

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan saham syariah di Indonesia, menunjukkan bahwa pilihan investasi yang dapat dimiliki oleh investor muslim semakin beragam. Hal ini terutama dirasakan oleh investor Muslim yang sebelumnya ragu berinvestasi karena adanya unsur riba dalam investasi konvensional.¹

Saham syariah merupakan saham dari perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba, perjudian, spekulasi berlebihan, dan bisnis yang mengandung unsur haram. Kriteria ini diatur melalui fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan regulasi dari OJK. Keberadaan indeks seperti *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) memberikan panduan bagi investor untuk memilih saham yang sesuai syariat.

Saat ini saham syariah banyak diminati para investor dalam berinvestasi saham.² Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional adalah sektor energi. Sektor ini tidak hanya menjadi penopang pertumbuhan

¹ Abdul Azis. R Andhyka, 'Dampak Utang Terhadap Harga Saham Syariah', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7.5 (2024), 1796–1805.

²Ika Apriliani Amalia Nuril Hidayat, 'Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Jual Beli Saham Pada JJI-30 Priode 2020-2021', *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 3 (2023), 100–114.

ekonomi, tetapi juga memiliki tingkat *volatilitas* harga saham yang relatif tinggi akibat fluktuasi harga komoditas global, kebijakan pemerintah, serta kondisi geopolitik. Kondisi tersebut menjadikan saham sektor energi menarik untuk dianalisis dari sisi kinerja dan potensi investasinya.

Dalam praktiknya, investor memerlukan metode analisis yang tepat untuk menilai kinerja saham syariah sebelum mengambil keputusan investasi. Dua metode yang paling umum digunakan adalah analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal adalah metode yang digunakan oleh investor untuk memprediksi pergerakan harga saham kedepannya yang berfokus pada harga dan volume yang terbentuk dalam chart, menggunakan indikator seperti *Moving Average* (MA), dan *Relative Strength Index* (RSI). *Moving Average* (MA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Moving Average* (SMA). *Simple Moving Average* (SMA) dipilih karena mampu menunjukkan arah tren harga secara sederhana dan mudah diinterpretasikan. Analisis teknikal digunakan oleh investor yang ingin berinvestasi jangka pendek.

Sedangkan analisis fundamental adalah analisis yang digunakan investor untuk melihat dan memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan berdasarkan kesehatan keuangannya, dimana investor membaca laporan keuangan

suatu perusahaan untuk menilai apakah suatu perusahaan sehat atau rugi setiap tahunnya.³ Analisis fundamental dan teknikal menjadi strategi yang banyak digunakan investor untuk dapat menciptakan keberhasilan dalam berinvestasi.⁴

Periode tahun 2024 menjadi fase yang menarik untuk dianalisis karena adanya dinamika ekonomi global dan domestik yang signifikan. Fluktuasi nilai tukar rupiah, perubahan tingkat suku bunga global, kebijakan moneter Bank Indonesia, perkembangan sektor industri halal, dan pertumbuhan ekonomi nasional akan mempengaruhi kinerja emiten syariah di BEI. Selain itu, pemulihan pasca-gejolak ekonomi dunia, perkembangan teknologi, dan tren investasi berkelanjutan (*sustainable investment*) juga menjadi faktor yang mempengaruhi pergerakan saham syariah. Kombinasi keduanya diharapkan dapat membantu investor mengambil keputusan yang lebih akurat, minim risiko, dan tetap sesuai dengan prinsip investasi syariah.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai kontribusi dalam literatur akademik maupun praktik investasi di pasar modal syariah Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi

³ Khusnul Qotimah Lintje Kalangi, 'Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal EMBA*, 11.3 (2023), 12–26.

⁴ Damar Jatikumoro Sulistio, 'Kombinasi Analisis Fundamental Dengan Analisis Teknikal Dalam Menghasilkan Return Saham', *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 8.2 (2020), 1–16.

investor individual, tetapi juga bagi manajer investasi, regulator, dan pihak-pihak terkait dalam mengembangkan strategi investasi yang efektif, berkelanjutan, dan sesuai syariat Islam.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan latar belakang, maka penelitian ini dibatasi :

1. Hanya difokuskan pada saham syariah sektor energi yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) di Bursa Efek Indonesia periode 2024, dengan menggunakan dua pendekatan yaitu analisis fundamental (EPS, PER, ROE) dan analisis teknikal (SMA, RSI).
2. Data yang digunakan berupa data sekunder dari BEI, OJK, dan laporan keuangan perusahaan.
3. Sampel penelitian dibatasi pada 6 perusahaan sektor energi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (*purposive sampling*) yaitu :
 - a) PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
 - b) PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)
 - c) PT Harum Energy Tbk (HRUM)
 - d) PT MNC Energy Investments Tbk (IATA)
 - e) PT Sumber Energi Andalan Tbk. (ITMA)
 - f) PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)
4. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal makroekonomi secara mendalam, melainkan hanya

berfokus pada perbandingan hasil kedua pendekatan dalam menilai kinerja saham syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja saham syariah sektor energi di BEI periode 2024 berdasarkan analisis fundamental?
2. Bagaimana kinerja saham syariah sektor energi di BEI periode 2024 berdasarkan analisis teknikal?
3. Bagaimana perbandingan hasil analisis teknikal dan fundamental dalam menilai kinerja saham syariah sektor energi di BEI periode 2024?

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kinerja saham syariah sektor energi di BEI periode 2024 menggunakan analisis fundamental.
2. Menganalisis kinerja saham syariah sektor energi di BEI periode 2024 menggunakan analisis teknikal.
3. Membandingkan hasil analisis teknikal dan fundamental untuk memperoleh gambaran kinerja saham syariah yang lebih komprehensif.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur ilmiah dalam bidang ekonomi syariah, khususnya terkait analisis kinerja saham syariah dengan pendekatan analisis teknikal dan fundamental. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi

mahasiswa, dosen, dan peneliti yang tertarik melakukan kajian serupa di masa mendatang.

2. Kegunaan Praktis

Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang membantu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan strategis pada saham syariah. Analisis yang disajikan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi pasar serta prospek investasi di BEI.

F. Penelitian Terdahulu

1. Ananda Putri Pakaya & Hizkia H.D. yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor Fundamental (ROA dan EPS) serta Faktor Teknikal (Harga Saham Masa Lalu dan Volume Perdagangan) terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Food and Beverage antara Saham Syariah Malaysia dan Indonesia periode Semester I 2015 - Semester II 2019. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sampel sebanyak 37 Emiten. Metode analisis yaitu regresi data time series. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Fundamental serta Faktor Teknikal Emiten Saham Syariah Malaysia tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Emiten Saham Syariah Indonesia, dan secara parsial hanya variabel Harga Saham Masa Lalu yang

berpengaruh signifikan.⁵ perbedaan penelitian ini terletak pada objek, metode, variabel teknikal dan pengaruh variabel sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitiannya.

2. Estefania Graciela, Marlina Laia, Munawarah Penelitian ini menggunakan bentuk laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan di situs web Bursa Efek Indonesia. Total sampel adalah 30 perusahaan. Jumlah akhir dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan antara tahun 2015 sampai dengan 2018. Dan analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu simultan (uji F), parsial (uji T) dan *Least Squares Equation*. Dan hasil faktor fundamental adalah *Earning Per Share*, *Book Value*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* berpengaruh sebesar 70,1% terhadap Harga Saham Syariah. Sedangkan sisanya, yaitu 29,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian, faktor fundamental parsial yaitu *Earning Per Share*, *Book Value*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah, sedangkan faktor fundamental yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak

⁵ Ananda Putri Pakaya Hizkia H.D. Tasik, 'Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Food and Beverage Antara Saham Syariah Malaysia Dan Indonesia', *Jurnal EMBA*, 9.4 (2021), 227–40.

berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah.⁶ Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, teknik analisis dan variabel devenden, sedangkan persamaan terletak pada penggunaan rasio analisis fundamental.

3. Andi Runis Makkulau & Indira yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis cara analisis instrument investasi di pasar modal syariah dengan menggunakan analisis fundamental dan technical analysis agar mahasiswa mempunyai pemahaman sebelum melakukan investasi sehingga keinginan investasi mahasiswa semakin meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan analisis fundamental dan *technical analysis* dapat mengembangkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan analisis kedua analisis telah dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh mahasiswa sebelum berinvestasi.⁷ Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, indikator teknikal dan variabel devenden, sedangkan persamaannya terletak pada pembahasan analisis teknikal fundamental.
4. Muhammad Muizul Hanani, Abdul Wadud Nafis & Munir Is'adi *The objective of this study is to examine the*

⁶ Estefania Graciela Marlina Laia, 'Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index (JII)', *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 5.1 (2021), 196–207.

⁷ Andi Runis Makkulau Indira Yuana, 'Penerapan Analisa Fundamental Dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', *YUME: Journal of Management*, 4.3 (2021), 165–80.

*influence of Return on Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), inflation, and exchange rates on stock prices in the consumer non-cyclicals sector that is listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). The objective is to ascertain the impact of these variables, both individually and together, on stock prices. The results indicate that Return on Assets (ROA), Earnings per Share (EPS), inflation, and exchange rates all have a considerable influence on stock prices. However, DER does not have a substantial individual impact. The F-test demonstrates a statistically significant combined impact of independent variables on stock prices.*⁸ Perbedaan penelitian ini terletak pada metode dan variabel, sedangkan persamaannya terletak pada indikator variabel fundamental dan mengkaji saham yang termasuk di ISSI.

5. Muhammad Jihad Rusnanda Sya'bani, Ddk *This research aims to explain the correlation between macROEconomics and company fundamentals on the returns from the placement of funds in Islamic stocks against the Jakarta Islamic Index (JII) from 2011 to 2020. The method used in this study is quantitative. The sample used considers eight sharia issuers using the purposive*

⁸ Muhammad Muizul Hanan Abdul Wadud Nafis, 'Fundamental and Macroeconomic Analysis of Stock Prices in the Consumer Non-Cyclicals Sector Listed on the Indonesia Sharia Stock Index', *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10.1 (2024), 307–30.

*sampling method. The data analysis technique used is panel data regression analysis. The results of this study indicate that macroEconomic factors and company fundamentals simultaneously influence sharia stock returns. Meanwhile, this study partially found mixed results, including inflation and ROA having a significant effect on Islamic stock returns. In contrast, GDP and DER don't significantly affect Islamic stock returns.*⁹

Perbedaan penelitian ini terletak pada periode objek penelitian, metode penelitian dan variabel, sedangkan persamaannya terletak pada salah satu indikator yaitu pengaruh faktor fundamental terhadap saham syariah.

6. Natania Naftali, Ddk yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari faktor fundamental (ROE, NPM, dan EPS) terhadap harga saham. Penelitian ini termasuk jenis kategori penelitian kuantitatif asosiatif melalui purposive sampling dalam memperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan. Seluruh perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2019-2022 menjadi target populasi penelitian. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, yaitu data yang telah go public atau dipublikasikan melalui situs resmi BEI. Jenis analisis data melalui regresi linear berganda dengan

⁹ Muhammad Jihad Rusnanda Sya'bani Muhammad Anwar Fathoni, 'The Impact of Macroeconomic and Fundamental Ratios Against Sharia Stock Returns at JII', *European Journal of Islamic Finance*, 9.2 (2022), 27–34.

bantuan Aplikasi SPSS 26.0 Data Processing Software. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa secara parsial ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Peningkatan EPS yang semakin tinggi akan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan nilai perusahaan dalam pasar modal. Bagi investor, EPS dapat menjadi pertimbangan utama dalam menentukan keputusan investasi. Bagi perusahaan perbankan, penting untuk selalu memperhatikan dan meningkatkan kinerja perusahaan, terutama terkait EPS yang secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kenaikan harga saham.¹⁰ Perbedaan penelitian ini terletak pada periode yang diteliti, variabel dependen dan fokus penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada penggunaan data laporan keuangan dan analisis fundamental.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian sehingga memudahkan pembaca dalam memahami alur pembahasan. Penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Natania Naftali Ika Nur Azmi, 'Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan', *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 17.2 (2024), 175–91.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan pasar modal, saham syariah, analisis fundamental, analisis teknikal dan kinerja saham. Bab ini juga membahas kerangka berpikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dianalisis, gambaran umum objek penelitian, hasil analisis fundamental dan teknikal terhadap saham syariah sektor energi, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan

terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

